

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA
MATERI SENI TARI KIPAS PAKARENA
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA
MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS IV E MIN 1 KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

**VIVI AGUSTINA
NIM. D97216089**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
MARET 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Agustina

NIM : D97216089

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 9 Maret 2020
Yang membuat pernyataan,



METERAL
TEMPEL
26D/EAHF25717B384
5000
LIMA RIBU RUPIAH

Vivi Agustina

Vivi Agustina
D97216089

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Vivi Agustina

NIM : D97216089

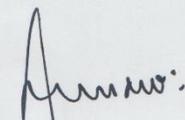
Judul : PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MATERI SENI
TARI KIPAS PAKARENA MATA PELAJARAN SENI
BUDAYA DAN PRAKARYA MELALUI MODEL *PROJECT
BASED LEARNING* PADA KELAS IV E MIN 1 KOTA
SURABAYA.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

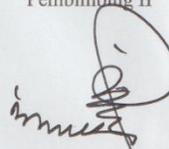
Surabaya, 26 Februari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Shabbudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP.197702202005011003



Taufik, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Vivi Agustina ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 27 Maret 2020



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.

NIP. 197307222005011005

Penguji II

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.

NIP. 197306062003122005

Penguji III

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.

NIP. 197702202005011003

Penguji IV

Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : VIVI AGUSTINA
NIM : D97216089
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PENDIDIKAN DASAR/P6M1
E-mail address : vagustina200@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MATERI SENI TARI KIPAS PAKARENA
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA MELALUI MODEL
PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IVE MIN 1 KOTA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juni 2020
Penulis

(VIVI AGUSTINA)
nama terang dan tanda tangan

tentang seni, maka guru tersebut perlu mengikuti pelatihan untuk menanamkan pengalaman mengenai kegiatan bekesenian yaitu guna meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru untuk berkarya dan berkespresi karena jika tidak akan berpengaruh kepada pengembangan tentang kreativitas peserta didik itu sendiri.

Dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya ada pengaruh juga pada keseimbangan otak peserta didik. Keseimbangan antara otak kanan dan kiri biasanya kurang diperhatikan dalam pelaksanaan pendidikan dimana guru hanya fokus mengembangkan otak kiri saja. Dengan seolah-olah beranggapan pelajaran umum sajalah yang paling penting dan yang paling utama. Anggapan seperti itulah yang sebenarnya kurang baik terhadap perkembangan otak kanan siswa. Banyak anggapan dari guru bahwa anak yang cerdas hanya dipandang dari segi kognitifnya saja. keseimbangan tersebut terjadi karena dalam pembelajaran seni memberi kesempatan pada siswa untuk berkreasi atau menciptakan sesuatu yang berunsurkan keindahan dengan kreativitas mereka masing-masing. Sehingga dalam hal tersebut, otak kanan dan otak kiri pada siswa berjalan dengan seimbang.

Seni budaya dan prakarya di sekolah dasar yaitu sebagai penyaluran bakat dan pengembangan diri bukan semata-mata hanya sebagai mata pelajaran yang berbasis budaya saja. Tujuan seni budaya dan prakarya sebagai mata pelajaran yaitu untuk meningkatkan kreativitas, selain itu tujuannya untuk mengenalkan dasar budaya pada peserta didik sejak dini, guna untuk melestarikan budaya Indonesia. Kegiatan melestarikan budaya tersebut harus diajarkan mulai dari usia dini, karena generasi muda yang akan melestarikan budayanya pada masa yang akan datang.

dengan bagian lainnya. Tapi setiap pola gerakan mempunyai makna sendiri. Seperti gerakan duduk yang menjadi tanda awal dan akhir pementasan tarian Pakarena. Gerakan berputar searah jarum jam melambangkan siklus hidup manusia. Sementara gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang terkadang berada di bawah dan kadang di atas.

Dalam tarian kipas pakarena banyak bagian-bagian yang mengartikan gerakan tersebut dan dibagi menjadi 12 bagian, sebagai berikut:

- a. Samboritta (berteman) yaitu kegiatan begadang semalam suntuk. Ada juga yang mengartikan sebagai awal tarian yaitu memberi hormat kepada pengunjung. Bagian ini merupakan bagian pertama dalam pertunjukan.
- b. Jangang leak-leak (ayam berkokok) tari pakarena dulunya dipentaskan semalam suntuk sehingga bagian penutupnya biasanya berlangsung sekitar jam 04.00 subuh. Disebut jangang leak-leak yaitu saat ayam mulai berkokok, dalam bagian ini tari pakarena merupakan bagian ketiga dalam tari pakarena yang bermakna mencari jalan kembali ke asal mula.
- c. Ma'biring kassi artinya mendarat ke pantai, disajikan pada babak kedua yang mempunyai makna permohonan yang terkabul.
- d. Bisei ri lau' (dayung ke timur) disajikan juga pada babak kedua, mempunyai makna bergerak ke arah timur yaitu arah terbitnya matahari sebagai sebuah spirit kehidupan di muka bumi.

- e. Angingkamalino (angin tanpa hembusan) tarian dalam babak kedua sebagaimana angin yang tidak berhembus sehingga tidak membawa kesejukan, tarian ini menggambarkan rasa kecewa.
- f. Anni-anni (memintal benang) disajikan pada babak kedua, mengandung makna filosofis bahwa hidup di muka bumi ini harus dijalani dengan penuh kesabaran.
- g. Nigandang (berulang-ulang) ditarikan pada babak kedua, bermakna bahwa segala sesuatu seringkali harus dilakukan secara berulang-ulang tanpa rasa putus asa, hingga pada akhirnya akan memberikan kesudahan yang baik.
- h. So'nayya (bermimpi) ditarikan pada babak kedua, mengandung makna bahwa sebagian orang manusia kita tidak boleh mengharapakan sesuatu yang terlalu tinggi tanpa disertai usaha dan daya upaya yang setimpal dengan mimpi yang dicita-citakan.
- i. Iyolle' (mencari kebenaran) bahwa kebenaran haruslah terus dicari agar hidup menjadi tenang hati.
- j. Leko' bo'dong (bulat sempurna) diumpamakan dengan bulan purnama yang dianggap memiliki bentuk bulat yang sempurna dan bersinar terang.
- k. Lambassari (kecewa) berarti apa yang kita usahakan dalam hidup ini seringkali berakhir dengan kekecewaan.

pembelajaran *project based learning* ini adalah pemberian tugas kepada siswa dalam periode atau waktu tertentu, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian produk. Disamping itu, penggunaan model *project based learning* memiliki tujuan untuk menciptakan kemudian mempraktikkan aktivitas seni tari kipas pakarena.

Dalam penelitian kreativitas seni tari pakarena ini dibutuhkan waktu yang tidak berlebihan, jadi pemilihan model *project based learning* ini bertujuan untuk melatih kreativitas siswa dan melatih siswa untuk disiplin waktu. Dengan begitu penelitian ini dapat dilihat apakah model *project based learning* berpengaruh untuk mengukur kreativitas siswa seni tari pakarena.

Model *project based learning* ini pernah dilaksanakan oleh kegiatan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian jurnal oleh Sri Widati (2016) berjudul, “Peningkatan Kreativitas Tari Kreasi Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek”.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan kreativitas tari kreasi. Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan kreativitas tari kreasi pada siswa. Pada siklus I masih terdapat kendala-kendala dalam proses pembelajaran yaitu siswa laki-laki masih bingung menentukan ide gagasan dan property tari, siswa kurang percaya diri dalam melakukan gerak tari, kurangnya kekompakan dalam kelompok. Dan pada siklus II hasilnya cukup baik, yaitu ide kreatif siswa dan aktivitas siswa meningkat lebih baik, siswa tampak lebih percaya diri dalam

- 5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b) Lembar pengamatan aktivitas guru
 - c) Lembar instrumen RPP
 - 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran secara langsung yang didampingi oleh guru kelas. Tahapan tindakan pelaksanaan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam
 - b) Siswa membaca doa bersama-sama
 - c) Guru mengabsen peserta didik
 - d) Guru memberikan apresepsi
 - e) Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menyampaikan materi pelajaran
 - b) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.
 - c) Peserta didik menjawab pertanyaan dari peneliti tentang materi seni tari.
 - d) Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
 - e) Guru memberi penjelasan tentang gerakan apa saja yang harus di gerakan dalam seni tari kipas pakarena.

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran.		√		
2.	Guru menjelaskan tentang materi Seni tari kipas pakarena			√	
3.	Guru bertanya tentang materi kipas pakarena			√	
4.	Guru membagi siswa dalam kelompok				√
5.	Setelah itu guru memberikan contoh beberapa gerak dasar tari kipas pakarena			√	
6.	Guru menyuruh siswa untuk mengikuti gerakan yang telah dicontohkan			√	
7.	Kemudian guru menyuruh siswa secara berkelompok siswa menciptakan gerakan tentang seni tari kipas pakarena dengan referensi yang telah diberikan. Gerakan yang diperintahkan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Keluwesan (gerakan tangan, gerakan kaki) • Kelancaran (hafalan urutan gerak) • Kepekaan (kepekaan gerak dengan ketukan) 		√		
Kegiatan Penutup					
1.	Guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.		√		
2.	Guru memberikan refleksi		√		
3.	RTL (Penugasan)			√	
4.	Guru mengajak peserta didik berdoa secara bersama-sama			√	
5.	Guru mengucapkan salam			√	
Jumlah Skor		57			
Jumlah Skor Maksimal		76			

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	ragam gerak tari sesuai urutan dan diulang 2x) <ul style="list-style-type: none"> Kepekaan <ul style="list-style-type: none"> Kepekaan gerak dengan ketukan (siswa mampu mempraktikkan gerakan tari dan sesuai dengan ketukan) 				
Kegiatan Penutup					
1.	Peserta didik bertanya tentang gerakan atau materi yang belum dipahami		√		
2.	Siswa diberi penugasan			√	
3.	Peserta didik berdoa secara bersama-sama				√
4.	Peserta didik menjawab salam				√
Jumlah Skor		38			
Jumlah Skor Maksimal		52			
Nilai Observasi Aktivitas Siswa		73 (Cukup)			

Dari data tabel diatas dapat diketahui dalam lembar observasi aktivitas siswa terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 10 pada kegiatan awal, 6 aspek yang mendapatkan skor 15 pada kegiatan ini, dan 4 aspek mendapatkan skor 13 pada kegiatan penutup.

Dari paparan diatas skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 38 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 52. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa, yakni 73. Hasil yang diperoleh tersebut kurang maksimal dan belum mencapai suatu indikator kinerja yang ditetapkan. Adapun patokan yang diharapkan adalah mencapai ≥ 80 .

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
4.	Guru membagi siswa dalam kelompok				√
5.	Guru menampilkan media berupa video yang sesuai dengan materi seni tari kipas pakarena				√
6.	Setelah menayangkan video, guru memberikan contoh beberapa gerak dasar tari kipas pakarena			√	
7.	Guru menyuruh siswa untuk mengikuti gerakan yang telah dicontohkan			√	
8.	Kemudian guru menyuruh siswa secara berkelompok siswa menciptakan gerakan tentang seni tari kipas pakarena dengan referensi yang telah diberikan. Gerakan yang diperintahkan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Keluwesan (gerakan tangan, gerakan kaki, dan posisi tubuh) • Kelancaran (hafalan urutan gerak) • Kepekaan (kepekaan gerak dengan ketukan) 				√
Kegiatan Penutup					
1.	Guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.			√	
2.	Guru memberikan refleksi			√	
3.	Guru mengajak peserta didik berdoa secara bersama-sama				√
4.	Guru mengucapkan salam				√
Jumlah Skor		67			
Jumlah Skor Maksimal		76			
Nilai Observasi Aktivitas Guru		88 (Baik)			

Pada tabel observasi aktivitas guru terdapat 4 tahapan, yakni 2 aspek yang mendapatkan skor 7 dari persiapan, 5 aspek mendapatkan skor 18 dari kegiatan awal, 8 aspek yang mendapatkan skor 28 dari kegiatan inti, dan 4 aspek mendapatkan skor 14 dari kegiatan penutup.

Dari paparan diatas hasil skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 67 kemudian dibagi dengan skor maksimal, yakni 76 Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas guru, yakni 88. Sehingga aktivitas guru pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan yaitu ≥ 80 .

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang terlihat pada tabel lembar observasi yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dirasa kurang maksimal telah diperbaiki dan dilaksanakan dengan optimal. Adapun hasil dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebagai berikut.

merangsang siswa ketika menyelesaikan tugasnya. Media yang digunakan dalam merangsang siswa yaitu berupa video yang sesuai dengan materi yaitu seni tari kipas pakarena. Pada video tersebut menayangkan gerakan dasar seni tari kipas pakarena, tujuannya diberikan video tersebut adalah menambah wawasan siswa ketika menciptakan gerak tari kipas pakarena dengan penerapan model *project based learning*.

Hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I menuju siklus II memiliki peningkatan yang cukup drastis. Pada siklus I observasi aktivitas siswa belum mencapai hasil indikator kinerja yang telah ditentukan, maka dari itu dilakukannya siklus II. Hal ini dilakukan atas dasar dari hasil refleksi dari penelitian siklus I. Sehingga, pada siklus II melakukan perbaikan dari hasil refleksi tersebut. Maka dari itu pada siklus II memiliki peningkatan yang cukup baik dan mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

2. Peningkatan Kreativitas Siswa materi Seni Tari Kipas Pakarena kelas IV E MIN 1 Kota Surabaya melalui Model *Project Based Learning*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam menciptakan gerak dasar tari kipas pakarena. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes individu berupa penilaian kinerja. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil data dari jumlah rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar.

guru sebagai fasilitator, mendampingi dan membimbing siswa secara optimal merupakan salah satu faktor meningkatkan kreativitas siswa.

Dari pra siklus menuju siklus I persentase ketuntasan kreativitas siswa mengalami peningkatan setelah diberikan contoh gerakan yang harus dilakukan. Namun, belum semua siswa mampu mempraktikkan secara maksimal, sehingga belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Sehingga masih perlu adanya siklus selanjutnya untuk mencapai indikator kinerja. Maka dari itu disusunlah rencana perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, terdapat penambahan kegiatan dalam pembelajaran siklus II. Sebelum siswa menciptakan gerak dasar tari kipas pakarena secara kelompok, siswa diberikan tambahan wawasan berupa media video. Dalam media video tersebut menampilkan beberapa contoh gerak dasar tari kipas pakarena. Tujuannya diberikan video ini untuk memberi pengetahuan lebih macam-macam gerak dasar tari kipas pakarena. Sehingga dalam menciptakan gerak dasar tari kipas pakarena pada siklus II ini memiliki gerak yang lebih kreatif dan inovatif. Maka dari itu pada siklus II ini nilai rata-rata siswa mencapai indikator yang telah ditentukan, dan tidak perlu ada tindakan atau siklus lanjutan. Dari hasil tersebut meningkatnya nilai rata-rata keberhasilan siswa menandakan bahwa siswa mempunyai kualitas yang baik.

Gambar 4.4 telah menjelaskan adanya peningkatan persentase kreativitas siswa dari kegiatan pra siklus sampai dengan siklus II. Pada saat proses pembelajaran dari pra siklus sampai dengan siklus II siswa memiliki peningkatan dari setiap gerakan yang mereka ciptakan kemudian di persentasikan sehingga persentase ketuntasan siswa pun mengalami peningkatan. Gerakan dasar tari kipas pakarena yang diciptakan memiliki peningkatan yang inovatif dan kreatif setiap siklusnya, hal ini juga didukung oleh penambahan wawasan untuk menciptakan gerak dasar tari kipas pakarena dengan menampilkan beberapa video yang sesuai dengan materi. Dari hasil tersebut meningkatnya hasil persentase keberhasilan siswa menandakan bahwa siswa mempunyai kualitas yang baik.

Pada siklus I presentase ketuntasan kreativitas siswa mengalami peningkatan setelah diberikan model *project based learning*. Namun, belum semua siswa mampu menciptakan gerak dasar seni tari kipas pakarena sehingga belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Sehingga masih perlu dilakukan siklus selanjutnya untuk mencapai indikator kinerja. Maka disusunlah rencana perbaikan siklus II.

Pada siklus II, terdapat penambahan kegiatan dalam proses pembelajaran pada siklus II,. Sebelum melakukan kegiatan menciptakan gerak dasar tari kipas pakarena secara kelompok, siswa melihat video yang sesuai dengan materi untuk menambah wawasan atau referensi bagi siswa untuk menciptakan gerak dasar tari kipas pakarena. Hal ini dilakukan atas dasar hasil refleksi dari

